

**PENERAPAN METODE LATIHAN DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK AL-QUR'AN SISWA RA
COKROAMINOTO 01 GEMURUH KEC. BAWANG, KAB. BANJARNEGARA**

Siti Musyarofah¹, Hidayatu Munawaroh².

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah ^(1,2)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Latihan dalam mengembangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa; 2) Untuk mengetahui strategi penerapan metode Latihan dalam mengembangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa supaya lebih maksimal; 3) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam menerapkan metode Latihan dalam mengembangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Hasil Penelitian, 1) Proses pembelajarannya dilakukan setiap hari hingga menjadi suatu kebiasaan dan dengan langkah-langkah belajar aktif; 2) Strategi pembelajarannya diantaranya menambah jam pembelajaran, melakukan evaluasi setelah kegiatan, meningkatkan mutu pendidik serta melakukan komunikasi rutin dengan wali siswa; 3) Kendala yang dialami sekolah maupun pendidik, yaitu kurangnya jam pembelajaran, kurangnya tenaga pendidik di setiap kelasnya, kurangnya kerjasama dengan wali siswa dan peserta didik.

Kata kunci: Metode Latihan, Menghafal surat-surat pendek

Abstract

This study aims 1) To find out how to apply the Latihan method in developing the ability to memorize short letters of students; 2) To find out the strategy of applying the Latihan method in developing the ability to memorize students' short letters so that they are more optimal; 3) To find out the obstacles in applying the Latihan method in developing the ability to memorize students' short letters.

This type of research is research with descriptive methods, namely the search for facts with the proper interpretation. Research Results, 1) The learning process is carried out every day until it becomes a habit and with active learning steps; 2) Learning strategies include increasing learning hours, conducting evaluations after activities, improving the quality of educators and conducting regular communication with student guardians; 3) Constraints experienced by schools and educators, namely lack of learning hours, lack of teaching staff in each class, lack of collaboration with student guardians and students.

Keywords: Latihan method, memorizing short letters

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan awal bagi anak-anak. Merupakan pondasi awal bagi anak usia 0-8 tahun, dimana masa tersebut disebut sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan semasa hidupnya atau

tidak akan terulang kembali. Saat itu otak sangat peka terhadap rangsangan dan terjadi secara maksimal. Perkembangan fisik, motorik, intelektual, sosial anak terjadi sangat besar, sehingga banyak para ahli menyimpulkan bahwa keberhasilan pada masa ini akan menentukan masa depan seorang anak. Usia 0-8 tahun adalah usia emas maka jangan disia-siakan. Menurut Slamet Suyanto dalam bukunya berjudul *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Pendidikan Anak Usia Dini tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya dipandang perlu dan dikhususkan. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri. Ada anak yang berbakat menyanyi, ada yang berbakat menari, bermain musik, matematika, bahasa, dan ada yang berbakat olahraga (Slamet Suyanto, 2005).

Pada rentang usia 3-6 tahun, anak biasanya mulai memasuki masa prasekolah yang merupakan masa kesiapan untuk memasuki pendidikan formal yang sebenarnya di sekolah dasar. Dalam usia tersebut sangat perlu ditanamkan nilai pendidikan agama dan moral, agar anak ketika sudah dewasa nanti akan terbiasa menerapkan dan mengamalkan ajaran-ajaran yang diwajibkan dalam Al-Qur'an. Salah satu kemampuan anak dalam menerapkan isi Al-Qur'an adalah dengan menghafal surat-surat yang ada dalam Al-Qur'an. Surat-surat yang dapat dikembangkan sejak usia dini dapat dimulai dari surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, misal dalam juz 30.

Mewujudkan pembelajaran lebih menarik, efektif dan menyenangkan, perlu adanya metode dalam pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan telah ditetapkan. Dalam arti cara yang ditempuh oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran (Ngalimun, dkk., 2016). Dalam buku berjudul "*Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*" karya *Moeslichatoen* menerangkan bahwa metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan tertentu (Moeslichatoen, 2014). Dalam dunia pendidikan dikenal beberapa macam metode mengajar yaitu metode proyek (unit), metode eksperimen, metode sosiodrama, metode resitasi, metode diskusi, metode demonstrasi, metode problem solving, metode karya wisata, metode drill (latihan siap), metode tanya jawab, dan metode ceramah Ngalimun, dkk., *Strate* 2016). DA Cokroaminoto 01 Gemuruh mempunyai jumlah keseluruhan peserta

didik 38 anak. Terdiri dari 2 rombongan belajar yaitu kelas A terdiri dari 20 anak dan kelas B terdiri dari 18 anak. Dan peneliti akan mengadakan penelitian pada kedua kelas tersebut. Sebagian peserta didik DA Cokroaminoto 01 gemuruh888 masih kurang dalam proses menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an. Padahal menurut peneliti penggunaan metodenya sudah terbilang baik dan bagus, akan tetapi belum mencapai tingkat maksimal. Kreatifitas dan keaktifan dari guru juga masih kurang pengembangannya, sehingga proses pembelajarannya kurang menarik, sehingga ketika anak tidak terfokus pada pembelajaran menghafal, daya ingat anak-anak akan cepat hilang.

Guna pengembangan penanaman pendidikan Al-Qur'an yang baik sejak dini. Guru dituntut memiliki kreatifitas dalam penggunaan metode pembelajaran yang menarik agar dapat diterima dengan mudah oleh anak-anak khususnya dalam pembelajaran hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an. Di DA Cokroamnioto 01 Gemuruh telah menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses penyampaian pembelajaran salah satunya adalah metode *Latihan*.

Metode Latihan dan Menghafal Surat-surat Pendek

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat bahwa Metode latihan yang disebut juga *metode training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zai, 2010). Menghafal menurut Tayar Yusuf adalah suatu metode atau cara menyajikan bahan materi pelajaran dengan cara atau jalan menyuruh siswa untuk menghafal (tanpa melihat buku) kalimat-kalimat atau kata-kata (Tayar Yusuf, 1995). Surat-surat Pendek Yang dimaksud surat-surat pendek adalah surat-surat di dalam Al-Qur'an pada juz 30 yang sering dikenal dengan Juz'Amma. Juz'Amma adalah juz terakhir dari 30 juz Al-Qur'an. Ciri utama surah-surahnya adalah singkat-singkat, dengan bahasa yang indah mempesona, menyentuh hati atau menghardiknya disertai dengan argumentasi-argumentasi rasional yang mampu menyakinkan nalar yang belum dikeruhkan oleh kerancunan berpikir atau subjektivitas pandangan.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang dilakukan di antaranya :1) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang sedang diteliti (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). 2) Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Perkembangan IPTEK menyebabkan definisi interview mengalami perubahan dan penyempurnaan. Saat sekarang proses tanya jawab dapat dilaksanakan dalam jarak jauh. Orang yang terlibat dalam interview dapat memanfaatkan media elektronik misalnya radio ataupun dengan media kaca (Sukandarrumi, 2006). 3) Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun gambar. Dalam bukunya, mendefinisikan sebagai berikut: dokumen adalah setiap bahan tertulis tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh.

Proses pembelajaran untuk anak usia dini haruslah selalu menarik dan menyenangkan. Karena anak usia dini memiliki karakteristik yang unik yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikir konkrit, senang berimajinasi, aktif dan energik, mempunyai semangat belajar yang tinggi, masa belajar yang potensial, mudah sekali frustrasi dan lain sebagainya. Untuk mengimbangi segala karakteristik anak usia dini maka pendidik harus

senantiasa memberikan pembelajaran yang menarik anak agar anak tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan alasan demikian maka metode pembelajaran *latihan* merupakan solusi yang cukup efektif dalam proses pembelajaran kepada siswa.

Untuk mendukung data tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan Elis Monaswati menjelaskan bahwa, secara detail penerapan metode *latihan* dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh dalam satu rangkaian kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat peserta didik berangkat ke sekolah sudah disambut oleh para pendidik di gerbang pintu masuk sekolah yang siap untuk menyambut dan berjabat tangan dengan peserta didik. Setelah semua peserta didik hadir dan baris di halaman kemudian para pendidik memandu/memimpin *opening* (Doa, Ikrar, gerak dan lagu) dan bersalaman dengan semua pendidik sebelum masuk kelas secara bergantian.
- b. Kegiatan setelah *opening* yaitu berdoa bersama dan dilanjutkan dengan mengaji bersama hafalan-hafalan doa harian, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadist, hafalan gerakan shalat beserta bacaannya dsb. Proses penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek menggunakan langkah-langkah belajar aktif:

- 1) Langkah pemberian Latihan

Anak-anak di pandu oleh pendidik untuk melafalkan bersama-sama terlebih dahulu hafalan-hafalan yang sudah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya.

- 2) Langkah pelaksanaan Latihan

Setelah selesai pendidik mulai melanjutkan hafalannya dengan melafalkan ayat demi ayat dengan latihan-latihan pengucapan lafadz yang jelas, sebelum anak-anak melafalkan dengan jelas, maka akan diulang. Jika dirasa pelafalannya sudah tepat, maka dilanjutkan dengan ayat selanjutnya dengan proses yang sama seperti di atas.

- 3) Langkah mempertanggungjawabkan latihan

Ketika sudah bisa melafalkan dalam satu dua tiga ayat, maka akan di ulang kembali dari ayat pertama sampai terakhir hingga anak mempunyai ketangkasan dalam proses menghafal. Setelah anak hafal dalam satu surah utuh, maka yang dilakukan

guru adalah mengulang pelafalan dengan latihan-latihan melafalkan tiap kelompok tempat duduk anak.

4) Langkah evaluasi latihan

Kemudian setelah semuanya hafal, maka akan dilakukan evaluasi dan pendidik mencatat hasil dari kegiatan selama proses pembelajaran menggunakan metode latihan untuk menjadi bahan evaluasi pendidik.

5) Pada jam berikutnya adalah melanjutkan kegiatan pembelajaran saintifik untuk pengembangan aspek-aspek perkembangan lainnya dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Jadi di DA Cokroaminoto 01 Gemuruh tidak hanya belajar pengembangan aspek religiusnya saja, tetapi juga mengembangkan aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek fisik motorik dan seninya.

6) Masuk pada waktu istirahat, semua peserta didik membiasakan berdoa sebelum makan dan cuci tangan sebelum makan.

7) Setelah istirahat peserta didik masuk ke dalam ruangan untuk melanjutkan kegiatan bermain bebas tetapi masih dalam pengawasan pendidik. Kegiatan terakhir sebelum doa pulang, peserta didik di ajak untuk mengungkapkan perasaannya selama belajar dalam satu hari, di isi pesan dan kesan oleh pendidik. Kemudian dilanjutkan dengan doa penutup bersama-sama kemudian berjabat tangan kembali sembari keluar ruangan.¹

Lebih lanjut peneliti melakukan observasi kembali untuk lebih memperkuat hasil tentang penerapan metode pembelajarannya. Dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, peneliti melihat penerapan metode *latihan* dilakukan setiap hari hingga menjadi suatu kebiasaan yang baik. Dan siswa pun hampir semuanya sudah hafal dengan urutan proses kegiatan pembelajaran dalam satu minggu kegiatan, karena sudah menjadi suatu kebiasaan. Anak-anak akan bisa melakukan apapun apabila sudah terbiasa dalam melakukan kegiatan tersebut.

Penerapan metode dalam sebuah pembelajaran khususnya dalam pembelajaran untuk anak usia dini sangatlah penting. Karena dengan segala karakteristik anak usia dini yang berbeda-beda pada setiap anak, maka penggunaan metode dalam belajar haruslah

¹ Wawancara dengan Elis Monaswati, Guru kelas A DA Cokroaminoto 01 Gemuruh, dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019.

di kemas dengan apik dan tepat. Untuk itu pendidik hendaknya selalu menjaga konsistensi dalam menerapkan metode pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih mengena pada siswa ketika pendidik bisa lebih kreatif dalam pengembangan metode pembelajarannya. Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata dalam menerapkan suatu metode pembelajaran haruslah dilakukan dengan tertata agar proses penerapannya lebih maksimal.

Lebih lanjut strategi memaksimalkan metode latihan yang disampaikan oleh Elis Monaswati, beliau mengatakan bahwa dalam memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran latihan, dilakukan tambahan jam belajar siswa khusus pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek. Jam belajar tambahan dilakukan setelah atau sebelum kegiatan belajar mengajar efektif di mulai, agar supaya hasil dalam kemampuan menghafal siswa lebih maksimal.

Penerapan metode latihan sebenarnya lebih efektif dan efisien ketika sumber daya manusianya tercukupi. Ketika peneliti melakukan observasi di kelas B dan mengikuti jalannya proses pembelajaran menggunakan metode latihan, peneliti melihat adanya pendidik yang sedikit kewalahan dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan keadaan siswa yang dalam satu kelas kurang lebih 15 siswa/siswi dengan berbagai karakteristik hanya di pegang oleh satu orang pendidik saja tanpa guru pendamping di setiap kelas. Pendidik terkadang sampai kehabisan suara ketika melatih berulang-ulang dengan suara lantang. Dengan melihat keadaan seperti itu, ada baiknya peran sekolah untuk memenuhi sumber daya manusia/penambahan tenaga pendidik agar penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa lebih maksimal.

Menurut pendapat Septi Ismawati, mengatakan bahwa beberapa strategi untuk memaksimalkan penerapan metode pembelajaran latihan selalu kami lakukan dan kami evaluasi setiap saat. Dari mulai pengadaan tenaga pendidik untuk ikut mendampingi di setiap kelasnya, mengikutsertakan setiap pendidik dalam kegiatan workshop, penambahan jam belajar siswa baik sebelum atau sesudah kegiatan belajar mengajar efektif, serta melakukan kegiatan parenting untuk orang tua siswa agar ikut berperan aktif dalam memaksimalkan proses perkembangan siswa dalam kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui penerapan metode latihan. Strategi lainnya yaitu

menggabungkan metode pembelajaran selain metode latihan, seperti metode bernyanyi untuk menumbuhkan rasa senang dan tidak bosan pada proses pembelajaran.

Kemampuan menghafal surat-surat pendek merupakan salah satu indikator pencapaian yang harus di capai anak usia dini dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral. Maka dalam pembelajarannya pendidik harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat pengembangan kemampuan hafalan surat-surat pendek siswa dengan baik dan benar. Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata dalam penerapannya masih kurang sesuai dengan teori yang diharapkan pendidik karena adanya berbagai kendala dan kesulitan yang dihadapi pendidik.

Kendala dalam penerapan metode latihan karena adanya perbedaan latar belakang dalam keluarga. Perbedaan latar belakang memang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan menghafal. Proses kemampuan menghafal akan sulit dilakukan apabila lingkungan keluarga tidak mendukung, misalnya orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga anak tidak begitu diperhatikan dalam proses belajarnya di rumah. DA Cokroaminoto 01 Gemuruh merupakan sekolah yang terletak di lingkungan perumahan. Dan kebanyakan keluarga yang hidup di lingkungan perumahan adalah keluarga ekonomi sedang sampai ekonomi tinggi, artinya mereka banyak yang bekerja di kantor sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau anggota-anggota dewan yang rata-rata mereka bekerja dari pagi sampai sore berada di kantor. Hal tersebut yang menyebabkan antusiasme orang tua kurang baik terhadap proses perkembangan si anak. Banyak dari mereka yang sehari-harinya bersama nenek atau asisten rumah tangganya. Sehingga kadang-kadang siswa kurang terpantau dalam proses belajar di rumah.

Untuk mengetahui secara rinci, peneliti mewawancarai Elis Monaswati. Beliau mengatakan bahwa yang menjadi kendala dalam penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek adalah faktor intern atau faktor yang datang dari dalam yakni siswa yang mempunyai tingkat kemampuan menghafal berbeda-beda. Sehingga konsekuensinya pendidik harus memberi perhatian yang ekstra dan sabar yang ekstra kepada setiap siswa. Selain itu, kadang anak usia dini mempunyai sifat yang tidak peduli dengan apa dan siapa pun, jadi anak terkadang cuek dan tidak memperhatikan apa yang diberikan oleh pendidik.

Lebih lanjut Elis Monaswati menjelaskan kendala lain adalah kurangnya jam pembelajaran pada proses pembelajaran ini juga merupakan masalah umum yang dihadapi sekolah anak usia dini. Alokasi waktu pembelajaran untuk tingkat anak usia dini dalam kurikulum sekolah umumnya hanya 2 (dua) jam pembelajaran efektif. Itupun harus dibagi-bagi dengan kegiatan dalam mencapai aspek perkembangan yang lainnya. Dalam hal tersebut, memang sangat diperlukan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga faktor tersebut dapat teratasi.

Menurut peneliti ketika melakukan observasi di kelas, ada faktor lain yang menjadi kendala menerapkan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa yaitu kemampuan membaca Al-Quran pendidik masih kurang. Artinya pendidik membaca ayat-ayat Al-Qur'an masih belum begitu pas dalam hal tajwid dan mahrojnya. Kondisi seperti ini mengakibatkan kurang tepatnya siswa dalam membaca sekaligus menghafal surat-surat pendek. Untuk itu perlu adanya pemahaman dari pihak sekolah untuk menyiapkan pendidik yang mempunyai kualitas baik agar pencapaian hafalan surat-surat pendek siswa lebih maksimal.

Analisis Penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh

Penerapan metode latihan dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan belajar mengajar dari mulai dari *opening*, kegiatan inti dan penutup. Dalam memasuki kegiatan inti, penerapan metode latihan lebih mendominasi dalam metode pembelajaran ketika mulai mengaji menghafal do'a-do'a harian, suratan pendek, hadist-hadist pendek dan lain sebagainya. Penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek dilakukan dengan langkah-langkah belajar aktif. Langkah yang pertama adalah, melafalkan secara bersama-sama ayat demi ayat yang sudah dihafalkan pertemuan sebelumnya, kemudian pendidik melanjutkan hafalan ayat berikutnya dengan latihan-latihan dan pengulangan, pendidik melafalkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa hingga siswa mempunyai suatu ketangkasan dan ketepatan dalam melafalkan ayat demi ayat, setelah itu dilakukan evaluasi dan pencatatan kecil untuk pendidik melakukan evaluasi untuk pertemuan selanjutnya, sebagaimana yang dilakukan oleh Elis Monaswati di kelasnya.

Menurut penulis penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh sudah terlaksana dengan baik dan rapi, hal ini menandakan bahwa adanya kesiapan dan keaktifan pendidik secara matang. Karena itu, penerapan metode yang baik dan tepat dalam pengembangan suatu proses pembelajaran pada anak usia dini menjadi wahana dalam mengembangkan kedua potensi tersebut.

Analisis strategi penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek supaya lebih maksimal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa strategi yang dilakukan DA Cokroaminoto 01 Gemuruh dalam memaksimalkan penerapan metode latihan adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode latihan dikemas dengan apik dan rapih sehingga akan terlihat menarik dan mengasyikkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Menerapkan metode pembelajaran selain metode latihan yaitu metode bernyanyi supaya anak tidak mudah bosan dan selalu semangat dalam berlatih.
- c. Adanya penambahan waktu dalam proses penerapan metode latihan baik sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran efektif dilakukan
- d. Pemenuhan sumber daya manusia atau pengadaan tenaga pendidik tambahan di setiap kelas, agar proses pembelajaran lebih maksimal.
- e. Mengikutsertakan pendidik dalam kegiatan workshop/seminar untuk pengembangan kemampuan mendidiknya lebih professional.
- f. Melakukan kegiatan parenting terhadap orang tua siswa, agar pelaksanaan metode latihan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Analisis kendala/hambatan menerapkan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh

Dalam penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh tentunya terdapat kendala/hambatan dari berbagai faktor. Adapun faktor penghambat dari penerapan

metode latihan dalam pengembangan kemampuan hafalan surat-suat pendek Al-Qur'an siswa DA Cokroaminoto 01 Gemuruh antara lain:

- a. Faktor intern siswa, dimana siswa mempunyai tingkat pemahaman belajar yang berbeda-beda, dan kebanyakan dari mereka masih kurang dalam proses hafalannya sehingga konsekuensinya pendidik harus memberi perhatian yang ekstra dan sabar yang ekstra kepada setiap siswa.
- b. kurang maksimalnya dalam proses penerapan metode pembelajaran yang digunakan pendidik. Banyaknya siswa yang harus di pegang oleh pendidik setiap kelasnya, berbanding terbalik dengan melihat keadaan pendidik yang mayoritas hanya 1 (satu) pendidik dalam kelas.
- c. Kurangnya perhatian khusus dari orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak kurang kasih sayang dan perhatian lebih dalam belajar.
- d. Kurangnya jam pembelajaran dalam satu rangkaian kegiatan di sekolah juga merupakan kendala dalam menerapkan metode latihan. Alokasi waktu dalam kurikulum hanya 2 (dua) jam pembelajran efektif, itupun harus dibagi-bagi kedalam beberapa aspek perkembangan siswa.

SIMPULAN

Penerapan metode latihan dalam pengembangan kemapuan menghafal surat-surat pendek siswa dilakukan dengan beberapa langkah proses belajar aktif mulai dari Langkah pemberian Latihan, Langkah pelaksanaan latihan, Langkah mempertanggungjawabkan Latihan sampai Langkah evaluasi. Strategi penerapan metode latihan dalam pengembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek selain metode latihan yaitu metode bernyanyi. Penambahan waktu dalam proses penerapan metode latihan baik sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran efektif. Pemenuhan sumber daya manusia atau pengadaan tenaga pendidik tambahan di setiap kelas. Mengikutsertakan pendidik dalam kegiatan workshop/seminar. M8elakukan kegiatan parenting terhadap orang tua siswa. Beberapa hambatan meliputi Faktor intern siswa, dimana siswa mempunyai tingkat pemahaman belajar yang berbeda-beda, kurangnya perhatian dan dukungan khusus dari orang tua, kurangnya jam pembelajaran, kurangnya kompetensi pendidik dalam hal membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid dan mahrojnya

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moeslichatoen. (2014). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ngalimun, dkk. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sukandarrumi. (2006). *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising
- Yusuf, Tayar. (1995). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada